

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi ialah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. Bahkan di era globalisasi saat ini banyak sekali dampak positif dan negatifnya, dengan kata lain globalisasi bisa dikatakan harapan dan bisa juga dikatakan sebuah bahaya besar (Setiadi, 2011).

Perkembangan teknologi saat ini telah menghadirkan banyak media yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber informasi. Semenjak hadirnya internet menjadi kebutuhan bagi masyarakat dalam mencari informasi, inspirasi bahkan edukasi. Akbar, A (2006) mengatakan bahwa, internet menjadi sumber informasi, sebagai sebuah alat komunikasi dan sebagai alat hiburan. Terlebih dengan adanya sosial media yang bisa menghubungkan komunikasi antar personal, hal ini semakin mempermudah cara berkomunikasi bahkan untuk tujuan bisnis.

Menurut Mayfled, media sosial merupakan sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan saling berbagi yang berbentuk internet. Media sosial tersebut berisi berbagai aplikasi berbasis internet yang di bangun atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0. yang memungkinkan penciptaan pertukaran *user generated content* menurut Andeas at al. Di era digital saat ini blog, wikipedia dan jaringan sosial adalah bentuk media sosial yang paling umum

dan sering di gunakan oleh manusia di dunia ini dan jaringan sosial merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial, contoh media sosial di antaranya facebook, whatsapp, Instagram, telegram, *tik tok* dan lain-lain namun pada penelitian ini peneliti akan fokus pada media sosial yaitu aplikasi *tik tok*. Media sosial *tik tok* merupakan media yang berupa *audio visual*, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat dan juga dapat di dengar (Lut, 2020).

Media sosial Tik tok merupakan sebuah aplikasi jaringan sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September tahun 2016. Aplikasi tersebut dipergunakan para penggunanya untuk membuat video musik berdurasi pendek. Berdasarkan data penelitian Fatimah Kartini Bohang (2018), Tik tok menjadi aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Kartini Bohang ini secara langsung membuktikan bahwa aplikasi *tik tok* memiliki pengaruh yang besar pada pengguna media sosial.

Penggunaan media sosial yang berlebihan tentunya akan memberikan pengaruh kepada penggunanya, penyalahgunaan aplikasi *tik tok* akan berpengaruh pada sikap anak yang memungkinkan anak menjadi pemalas, hal ini disebabkan karena anak lebih banyak meluangkan waktunya bermain *tik tok* di waktu yang lama sehingga akan tertanam jiwa pemalas dan sulit untuk berkembang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dania dan M. Faizin (2023), perilaku sosial anak adiksi aplikasi *tik tok* memiliki gambaran dengan aspek-aspek sebagai berikut: bertengkar atau berselisih, pembangkang, agresi, menggoda, dan perilaku berkuasa.

Media sosial juga merupakan wadah yang mampu menciptakan bermacam bentuk komunikasi dan pemberian berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat. Dengan media sosial setiap individu dapat berkomunikasi dan berbagi informasi-informasi kepada semua kalangan masyarakat. Salah satu media sosial yang banyak digunakan untuk saat ini adalah media sosial *tik tok*. Dengan adanya media sosial *tik tok* dapat memberikan hiburan bagi setiap penggunanya, selain memberikan hiburan bagi setiap penggunanya, media sosial juga dapat memberikan ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan dalam media sosial khususnya media sosial *tik tok* dapat melihat video visual yang berbeda-beda (Martini, 2019)

Dalam islam memberikan perhatian yang besar terhadap etika penggunaan media sosial, selain etika dalam menggunakan media sosial, di dalam islam juga memberikan perhatian agar tidak menyiakan waktu. Berikut ayat suci Al-Quran yang menganjurkan kita agar beretika dan tidak menyiakan waktu dalam bermain media sosial:

Surat Al-Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرُ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا
بِالْحَقِّ هُ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: “Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”

Dalam arti Surat Al-Ashr di atas, dapat disimpulkan maknanya tentang orang-orang yang menyia-nyiakan waktu untuk kegiatan yang tidak perlu. Orang-orang tersebut termasuk orang yang merugi. Kecuali orang-orang yang

memanfaatkan waktu dengan menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi larangan-larangannya.

Surat Al-Ahzab ayat 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar”

Dalam arti surat Al-Ahzab di atas, dapat disimpulkan bahwa kita dianjurkan dalam perkataan lisan saat menggunakan media sosial, dianjurkan agar tidak menggunakan perkataan yang buruk dan kasar, hal ini bertujuan agar terhindar dari melukai hati dan perasaan orang lain saat menggunakan media sosial.

Hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, sikap, pengamatan dan kemampuan. Keberhasilan seseorang di dalam mengikuti proses pembelajaran pada satu jenjang Pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar juga merupakan informasi tentang kemajuan dalam upaya mencapai tujuan siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu. Menurut Sadirman (2007) Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (Psikomotor), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Oleh karena itu, apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah tidak hanya berupa penguasaan konsep tetapi

juga keterampilan dan sikap.

Urgensi pada penelitian ini terletak pada hasil belajar peserta didik, pentingnya untuk menjaga peserta didik terhindar dari ketergantungan media sosial agar peserta didik dapat membagi waktu belajar dan bermain sosial media, yang akan ditindak lanjuti oleh peneliti. Penelitian ini juga akan membantu agar sekolah dan wali peserta didik untuk selalu memperhatikan dan menjaga peserta didik dalam bermain sosial media.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, Apakah media sosial *tik tok* berpengaruh terhadap hasil belajar di SMP Muhammadiyah 1 Minggir?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu, untuk meneliti pengaruh media sosial *tik tok* terhadap hasil belajar di SMP Muhammadiyah 1 Minggir.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan media sosial *tik tok* terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Dan diharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi

mereka yang masih berstatus seorang pelajar. Bagi peneliti diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan tentang media sosial ini sendiri.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Dapat menjadi suatu kebijakan baru untuk pihak sekolah terkait penggunaan media sosial *tik tok* yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran terbaru untuk digunakan pada saat pembelajaran Bersama para peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Minggir.

3. Manfaat Praktis

Dapat membantu memberikan dan memperkenalkan kepada para guru terkait media pembelajaran baru untuk sebagai upaya dalam meningkatkan minat belajar para peserta didik di kelas dengan menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran di kelas.

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Dapat memberikan gambaran baru terhadap masyarakat bahwa media sosial *tik tok* dapat digunakan sebagai media pembelajaran di kelas sehingga peserta didik dapat menjadi lebih berminat untuk belajar di sekolah maupun di rumah.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah membaca dan memahami isi skripsi nantinya, maka peneliti menyusun skripsi dimaksud dengan sistematika sebagaimana diuraikan pada alinea berikut.

Bagian pertama merupakan halaman-halaman formalitas yang terdiri atas halaman sampul, judul, nota dinas, pengesahan, pernyataan keaslian, moto,

persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstrak.

Bagian kedua merupakan bagian inti skripsi yang dibagi-bagi menjadi lima Bab.

Bab I merupakan bagian Pendahuluan. Bagian ini berisi latar belakang masalah membahas mengenai mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan, selanjutnya rumusan masalah menjelaskan tentang masalah apa yang akan diteliti dalam penelitian tersebut, kemudian tujuan penelitian menjelaskan mengenai pentingnya penelitian ini dilakukan dan terakhir adalah manfaat penelitian yang berguna untuk mengetahui manfaat apa saja setelah adanya penelitian yang telah dilakukan.

Bab II merupakan bagian yang menguraikan tinjauan pustaka dan landasan teori. Bagian ini berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai beberapa penelitian terdahulu ataupun penelitian yang sejenis dengan metode yang sama ataupun metode yang berbeda, selanjutnya landasan teori yang berisi uraian-uraian terkait teori penelitian.

Bab III merupakan bagian yang menguraikan metode penelitian. Bagian ini berisi menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan. Jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV merupakan bagian yang menguraikan Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian ini berisi menguraikan mengenai hasil dari penelitian yang membahas mengenai pengaruh media sosial terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Minggir.

Bab V merupakan bagian penutup. Bab terakhir berisi kesimpulan, saran dan kata penutup dari keseluruhan penelitian.